

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN LOOSE PARTS TERHADAP
PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK
DI TAMAN KANAK-KANAK ANGKASA
LANUD PADANG**

Nofita Rahmi, Vivi Anggraini

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
novitarahmi708@gmail.com, vivianggraini887@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui pengaruh media pembelajaran *loose parts* terhadap perkembangan emosional anak-anak di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Kota Padang. Stimulasi pengembangan emosional penting, yang dapat mempengaruhi perilaku anak. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif model *nonequivalent control group design*. Kelompok kontrol yang tidak setara. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa TK Angkasa Lanud Padang, yang berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian yakni 10 siswa kelas B1 serta B2. Analisis data melibatkan penggunaan uji normalitas, homogenitas, serta hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan kelas eksperimen dengan media *loose parts* memperoleh nilai rata-rata 19,2, sedangkan kelas kontrol dengan media balok memperoleh nilai rata-rata 17,9. Kemudian, berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan nilai sig dua baris yakni $0,021 < 0,05$. Dengan demikian, perkembangan emosional anak-anak di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang sangat dipengaruhi oleh *media loose parts*.

Kata kunci: Emosional, Media *Loose Parts*, Anak Usia Dini

**THE EFFECT OF LOOSE PARTS LEARNING MEDIA ON THE EMOTIONAL
DEVELOPMENT OF CHILDREN AT THE ANGKASA LANUD PADANG
KINDERGARDEN**

Nofita Rahmi¹, Vivi Anggraini²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
novitarahmi708@gmail.com vivianggraini887@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of loose parts learning media on the emotional development of children at the Angkasa Lanud Kindergarten, Padang City. Stimulation of emotional development is important, which can influence the child's behavior. Therefore, this research was conducted. This research uses a quantitative experimental method using a nonequivalent control group design model. Unequal control groups. This research involved all 20 students at Angkasa Lanud Padang Kindergarten. The research sample was 10 students from classes B1 and B2. Data analysis involves the use of normality, homogeneity and hypothesis tests. The research results showed that the experimental class with loose parts media obtained an average score of 19.2, while the control class with block media obtained an average score of 17.9. Then, based on the results of the t-test, it can be concluded that the sig value for the two lines is $0.021 < 0.05$. Thus, the emotional development of children at Angkasa Lanud Padang Kindergarten is greatly influenced by loose parts media.

Keywords: Emotional, Media *Loose Parts*, Early Childhood

Pendahuluan

Usia dini bisa disebut dengan anak usianya berada pada 0-6 tahun. Usia dini yakni kelompok anak memiliki sifat perkembangan beserta pertumbuhan yang unik (Agusniatih dan Monepa, 2019:12). Masa inilah anak sering disebut “*golden age*” ataupun masa keemasan. Dimana saat masa ini anak mencapai semua potensi yaitu mengalami masa peka pada tumbuh dan berkembangnya. Usia inilah tepat bagi seseorang memberikan stimulus untuk membantu tumbuh serta kembang anak.

Satu diantara banyak perkembangan anak yang penting diketahui yaitu emosional. Yang mana perkembangan ini menjadi salah satu perkembangan yang penting dimiliki anak karena akan mempengaruhi perilaku atau Tindakan anak. Anak berinteraksi dan belajar mengekspresikan emosi dilakukam melalui perkembangan emosional (Yaswinda, Yulsyofriend, dan Sari : 2021). Anak akan memberikan respon atau reaksi saat merasakan sesuatu terhadap suatu peristiwa yang dihadapinya (Tatminigsih:2016). Untuk menumbuhkan sikap berempati, yang akan sangat diperlukan oleh anak pada masa depan, perkembangan emosional harus di stimulasi ke perkembangan yang lebih baik hingga anak bisa memperlihatkan emosi mereka sesuai lingkungannya (Khaironi:2018).

Di lapangan Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang, peneliti menemukan bahwa perkembangan emosional anak masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa anak-anak sering bertengkar, sering bertindak agresif, dan sering mengganggu temannya. Kegiatan bernyanyi di sekolah lebih banyak digunakan untuk mendorong perkembangan emosional anak. Dalam situasi seperti ini, guru harus menggunakan media untuk membuat kegiatan menjadi menarik.

Masa berfikir anak usia 0-6 tahun yaitu konkret, yang mana pembelajaran yang diberikan harus mengingat hal tersebut, begitu pula media pembelajaran

yang akan digunakan. Pentingnya media digunakan dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan proses belajar anak (Rahayu:2017). *Loose parts* adalah bahan yang bisa ditemukan di lingkungan serta dapat dibawa ke mana-mana, dibuat ulang, dan dipilah kembali dengan berbagai cara. Salah satu media yang bisa dipergunakan guna pengembangan emosional anak (Nurfadilah, Nurmalina, dan Amalia:2020). Media *loose parts* dikembangkan dengan berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek emosi yang akan distimulasikan ketika anak bersosialisasi dan bekerjasama serta akan muncul perasaan senang setelah mendapatkan hasil yang dicapainya (Siantajani:2020).

Media *loose parts* yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan bahan alam serta bahan bekas yang dijumpai di berbagai tempat dan disesuaikan dengan tema pembelajaran. Maka dari itu, media ini sangat praktis dan memiliki banyak kelebihan dari media lain sehingga proses belajar lebih asyik dilakukan. Selain itu, pada saat kegiatan anak belajar sambil bermain memakai media *loose parts*, anak akan dibentuk secara berkelompok yang memungkinkan anak berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak lainnya hingga anak akan lebih mengendalikan emosi, memahami perasaan orang lain, serta penggunaan banyak macam bahan *loose parts* yang kemudian disusun dan disatukan menjadi suatu karya yang utuh memerlukan kesabaran dan ketekunan yang dapat mengasah emosi anak. Maka media *loose parts* dapat dipergunakan seperti media pembelajaran untuk pengembangan emosi anak sesuai permasalahan yang ada.

Metode Penelitian

Metode *Quasy Experimental* dipergunakan penelitian ini. Eksperimen yakni metode penelitian yang cara menyelesaikan masalahnya dengan cara menghubungkan sebab akibat dari dua variable atau lebih dengan percobaan yang cermat (Siregar, 2013). Selain itu,

penelitian *Quasy Experimental* desain *Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini melakukan pre-test serta post-test guna membandingkan sebelum serta sesudah perlakuan. Pada penelitian ini, kelas B1 digunakan sebagai kelas eksperimen serta kelas B2 digunakan sebagai kelas kontrol. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa dari Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang, yang memiliki dua kelas dengan total 20 siswa. Untuk penelitian ini, teknik sampling jenuh dipergunakan. Jika populasi relatif kecil ataupun kurang dari 30 orang, metode ini mengambil sampel yang sesuai dengan populasi, menurut Sugiyono (2017:124).

Studi ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang dari 24 Mei hingga 22 Juni 2023. Dengan mempertimbangkan hasil belajar yang sama dari kedua kelas, pengumpulan data dilakukan guna mengetahui pengaruh media pembelajaran loose parts pada perkembangan emosional. Percobaan dilakukan di kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan kegiatan pembelajaran pada anak (RPPH). Untuk menentukan seberapa besar pengaruh media bagian terbuka terhadap perkembangan emosional anak, tes perbuatan digunakan. agar peneliti dapat mengukur apa yang akan dicapai anak. Peneliti kemudian menggunakan teknik analisis data untuk membandingkan data rata-rata penelitian. Apakah hasil penelitian sesuai dengan yang dilakukan, analisis data sangat membantu. Uji normalitas, homogenitas, serta hipotesis dilakukan untuk menganalisis data dengan SPSS 17.

Perkembangan emosional anak dapat diketahui dengan diadakannya pengukuran. Pengukuran yang dilakukan dalam menilai emosional anak menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data berupa tes. Berikut instrument yang dipergunakan penelitian ini bisa dilihat tabel berikut:

No	Aspek	Pernyataan
1.	Mengekspresikan	Anak mampu menunjukkan

	emosi	emosi senang ketika berhasil menyelesaikan kegiatan.
2.	Memahami emosi orang lain	Anak mampu berbagi media dengan teman
		Anak mampu membantu teman dalam bermain media
		Anak mampu mendengarkan orang lain
3.	Mengatur emosi	Anak mampu mengendalikan diri tidak berebut media
		Anak mampu sabar dalam menyusun media

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menurut analisis data, hasil kedua kelas sama-sama meningkat, namun skor kelas eksperimen tinggi dibanding kelas kontrol. Perkembangan emosional anak kelas eksperimen berpengaruh di banding di kelas kontrol; kelas eksperimen skor rata-ratanya 49, dengan pre-test 130 serta post-test 179, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 49, dengan pre-test 132 serta post-test 192. Hasil didapat melalui uji hipotesis pada data. Sebelum ini, uji homogenitas dan normalitas dilakukan.

Tujuan analisis data adalah untuk memverifikasi hipotesis yang diajukan. Penelitian ini teknik analisis data dengan uji-t guna menentukan apakah terjadi perbedaan yang signifikan antara media yang diteliti dan rata-rata dari dua kelompok sampel. Sebelum dilakukannya analisis data maka harus diketahui data yang

dipergunakan berdistribusi normal dan bersifat homogen dengan lebih dulu melakukan uji normalitas serta homogenitas. Penelitian dilakukan oleh Siregar (2014:153) dengan tujuan melakukan uji normalitas pada set data dan kemudian memastikan bahwa distribusi data adalah normal atau sebaliknya. Uji liliefors dilakukan lebih dulu guna mengetahui apakah data berdistribusi normal (Syafri: 2010). Data dianggap berdistribusi normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Tabel di bawah menunjukkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 17:

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	1	.230	10	.143	.933	10	.479
	2	.286	10	.020	.885	10	.149
	3	.260	10	.053	.887	10	.158
	4	.258	10	.058	.903	10	.234

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai Sig Shapiro-Wilk untuk sepuluh anak di kelas eksperimen serta sepuluh anak di kelas kontrol yakni 0,479 serta 0,149 berdasar tabel diatas. Nilai kelas eksperimen yakni 0,158 serta 0,234. Nilai kelas kontrol yakni 0,158 dan 0,234. Jika ada nilai signifikan di atas 0,05, data dianggap berdistribusi normal, menurut kriteria pengukuran uji normalitas.

Untuk memastikan bahwa data kelas sampel adalah homogen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Hasil perhitungan uji homogenitas bisa dilihat tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	1.465	3	36	.240
	Based on Median	1.332	3	36	.279
	Based on Median and with adjusted df	1.332	3	35.253	.280
	Based on trimmed mean	1.507	3	36	.229

Tabel hasil uji homogenitas yang dibuat dengan SPSS 17 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,240, dan kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas adalah bahwa data bersifat homogen jika nilai signifikansinya $< 0,05$. Oleh karenanya, bisa disimpulkan data tersebut homogen dengan nilai signifikansi $0,0240 > 0,05$.

Uji normalitas dan homogenitas dapat dimulai setelah itu. Uji statistik parametrik independen t-test dipergunakan guna mengetahui apakah adanya perbedaan signifikan antara dua kelompok.

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
---	------------------------------

								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tail ed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	Lo wer	Up per
has Equal variances assumed	.108	.746	2.538	18	.021	1.100	.433	.190	2.010
has Equal variances not assumed			2.538	17.414	.021	1.100	.433	.187	2.013

Tabel uji menunjukkan nilai signifikansi (sig) pada Tes Variasi Levene sebesar 0,746. Nilai-nilai ini menunjukkan signifikansi $0,746 > 0,05$, yang berarti varians data N-gain kelas eksperimen serta kontrol sama. Selanjutnya, tabel diatas menunjukkan nilai sig (2-tailed) yakni 0,021. Untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan, pengukuran dapat digunakan. Hasil di atas menunjukkan nilai sig (2-tailed) $0,021 < 0,05$, hingga terdapatnya pengaruh yang bernilai signifikan. Oleh karenanya, temuan menunjukkan “adanya perbedaan yang signifikan (nyata) antara penggunaan media loose parts dalam pembelajaran dan cara guru menggunakan media balok untuk

meningkatkan perkembangan emosional anak.

Hasil penelitian tentang penggunaan media loose parts terhadap perkembangan emosional anak di Taman Kanak-Kanak Angkasa Lanud Padang menunjukkan memiliki pengaruh yang signifikan pada perkembangan emosional anak. Namun, emosional anak masih belum optimal, menurut observasi awal peneliti peserta didik di TK Angkasa Lanud. Sebagian besar anak belum mampu mengendalikan emosinya, anak mudah bertengkar, anak sering melakukan tindakan agresif, dan anak sering mengganggu temannya. Pada saat *post-test* dilakukan masing-masing dari keenam instrumen pernyataan memperoleh hasil yang signifikan. Hal ini terbukti dengan penggunaan media *loose parts* secara berkelompok membuat anak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anak lainnya sehingga anak akan lebih mengendalikan emosi, menahan diri tidak mengganggu teman, berperilaku yang membuat orang lain nyaman, meningkatkan kesabaran, serta mampu mengekspresikan emosi sesuai kondisi yang ada. Hal ini sependapat dengan Siantajani (2020:42), “bermain dengan loose parts meningkatkan semua aspek perkembangan anak. Salah satu keterampilan sosial emosional ini akan terstimulasi secara aktif saat anak berinteraksi serta bekerja sama, dan mereka juga akan merasa senang setelah mencapai tujuan mereka.” Menurut Karomah, Siti Masitoh, dan Sri Setyowati (202:5340), penggunaan media yang tidak terikat akan memengaruhi cara anak mengekspresikan emosinya. Anak-anak akan mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat dan dengan cara yang tepat. Anak-anak belajar negosiasi, menunggu giliran, dan berbagi pasir dengan temannya saat bermain menggunakan media yang tidak terpakai (Srinahyanti, 2022).

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media balok,

penggunaan media loose parts secara signifikan memengaruhi perkembangan emosional anak. Kelas eksperimen lebih unggul dibanding kelas kontrol; rata-rata kelas eksperimen yakni 19,2, kelas kontrol yakni 17,9. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai (sig) pada tes variasi Leven ialah $0,746 > 0,05$, sehingga disimpulkan varians data N-gain pada kelas eksperimen serta kontrol sama/homogen. Selain itu, berdasar nilai sig (2 tailed) yang $0,21 > 0,05$, bisa dikategorikan penggunaan media loose parts berdampak pada perkembangan emosional anak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, penelitian mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi anak, diharapkan agar perkembangan emosional anak dapat berkembang dengan baik melalui penggunaan media *loose parts*.
2. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik dan pembelajaran yang bermakna bagi anak, serta memotivasi guru dalam memanfaatkan media dari bahan alam, bahan plastik, bahan kayu, bahan logam, dll.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil ekspresi emosi yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya serta diharapkan dapat meneliti dan menyampaikan gagasan tentang pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi perkembangan emosional anak dan menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Agusniatih, A., dan Manopa, J.M.
Keterampilan Sosial Anak Usia Dini :

Teori dan Metode Pengembangan.
Tasikmalaya : Edu Publisher

Karomah, Siti, Siti Masitoh, Sri Setyowati.(2023). Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di Gugus II Kecamatan Bandung Kabupaten Tulung Agung. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 5(1). hal : 5328-5342

Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age Hamzanwadi University. Vol 3(1). hal :1-12
<https://pdfs.semanticscholar.org>

Nurfadilah, N., Nurmawati, N., & Amalia, R. (2020). Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Loose Part Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Bangkinang Kota. Journal on Teacher Education. Vol 2(1). hal : 224–230.
<https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1193>

Rahayu, S. (2017). Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini (1st ed., pp.1-173) Kalimedia

Siantajani, Yuliati. (2020). Loose Parts Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD. Semarang : PT Sarang Seratus Angkasa

Siregar, S.2014. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Bumi Aksara

Srinahyati. 2022. Pemanfaatan Loose Parts Pada Anak Usia Dini. Jurnal Guru Kita. Vol 6 (3).hal :193

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfa Beta

Syafril. 2010. Statistika. Padang : Sukabina Press

Tatminingsih, S. (2016). “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Sosial Emosional Anak (Studi di TK Islam Fithria Jakarta Selatan)”. Disertasi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

Yaswinda, Yulsyofriend, dan Sari (2021). Analisis Pengembangan Kognitif dan Emosional Anak Kelompok Bermain Berbasis Kawasan Pesisir Pantai. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 5(2). hal : 996–1008. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.711>